



POTRET TMMMD KE-121

Dharma Bakti TMMMD ke-121 TA 2024 Mewujudkan Percepatan Pembangunan di Wilayah





Potret TMMD ke-121
(TNI Manunggal Membangun Desa)

Penanggung Jawab
Brigjen TNI Wahyu Yudhayana, S.E., M.M.

Ketua Tim Pelaksana
Kolonel Arh Sudrajat, S.H., M.I.P

Anggota Tim Pelaksana
Letkol Caj (K) Yeni Triyeni S.Pd
Letkol Caj Triyono, S.I.P
Mayor Caj (K) Besarah Septiana
Serma Taufik Armanto
PNS Listin Andriani

Desain & Tata Letak
Sertu (K) Intan Indah P.



PT. KENDRA PRACHT

Daftar Isi

Sekapur Sirih	7
Testimoni TMMD ke-121	
Kodim 0424/Tanggamus	8
Kodim 0601/Pandeglang	16
Kodam I/BB	20
Kodam II/SWJ	27
Kodam III/SLW	33
Kodam IV/DIP	38
Kodam V/BRW	43
Kodam VI/MLW	49
Kodam IX/UDY	54
Kodam XII/TPR	59
Kodam XIII/MDK	63
Kodam XIV/HSN	65
Kodam XV/PTM	71
Kodam XVII/CEN	74
Kodam XVIII/KSR	77
Kodam Jaya	79
Kodam Iskandar Muda	81

Sekapur Sirih

Segala puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan ridho-Nya, buku POTRET TMMD ke-121 TA 2024 "Darma Bhakti TMMD ke-121 Mewujudkan Percepatan Pembangunan di Wilayah" dapat disusun tepat waktu. Melalui terbitnya buku ini, teriring doa dan harapan agar TNI semakin dicintai oleh rakyat, dan buku ini mampu memberikan gambaran yang utuh tentang kemanunggalan TNI dengan masyarakat Indonesia dari Aceh hingga Papua dalam membangun NKRI melalui wadah TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD).

Program TMMD merupakan pengejawantahan jati diri TNI sebagai tentara rakyat yang telah dilaksanakan semenjak tahun 1980-an, yang dulu lebih dikenal dengan nama ABRI Masuk Desa (AMD). Tidak semata-mata untuk membantu mengatasi kesulitan masyarakat desa dalam pembangunan secara fisik, namun bantuan yang bersifat non fisik juga diberikan dalam kegiatan yang merangkul seluruh komponen masyarakat ini. Kegiatan fisik berupa pembangunan/renovasi sarana dan prasarana umum yang vital bagi kemaslahatan hidup masyarakat. Sementara itu, kegiatan non fisik berupa penyuluhan dari instansi Lembaga Pemerintah Kementrian dan Non-Kementrian melalui dinas di Kabupaten/Kota, serta tokoh masyarakat sesuai bidang masing-masing dalam rangka menggugah kembali kesadaran warga masyarakat tentang nasionalisme, bela negara, rasa cinta tanah air, serta ketaatan pada hukum/perundang-undangan.

Selain memberikan gambaran tentang pelaksanaan TMMD ke-121 yang telah berjalan dengan baik dan tepat sasaran secara kualitas dan kuantitas, Buku Potret TMMD ke-121 juga menyoroti antusiasme warga masyarakat pedesaan. Sikap antusias tersebut terlihat dari banyaknya warga yang menginginkan desanya ikut disertakan dalam program TMMD dan tingginya tingkat partisipasi masyarakat dalam bergotong-royong membangun desanya bersama TNI. Tidak jarang ditemui masyarakat yang tidak hanya menyumbangkan tenaga, namun juga harta dengan menghibahkan tanah/ lahannya untuk digunakan sebagai sarana umum. Nampak jelas nilai-nilai Pancasila tercerminkan dari kegiatan tahunan ini dalam mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, dan meningkatkan persatuan dan kesatuan demi Indonesia yang lebih maju.

Akhirnya, disampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung tersusunnya buku ini. Semoga buku Potret TMMD ke-121 tahun TA 2024 ini mampu menjadi alat pemersatu TNI dan rakyat Indonesia, serta menambah wawasan tentang program TMMD. Kiranya Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang senantiasa memberikan kekuatan kepada kita untuk memberikan karya terbaik bagi bangsa dan negara.

Jakarta, September 2024
Dinas Penerangan TNI Angkatan Darat

TMMD Ke-121 Kodim 0424/Tanggamus

PAK SUDARNO RELA MENGHIBAHKAN LAHAN UNTUK KEPENTINGAN WARGA

TMMD ke-121 TA 2024 juga digelar di Kabupaten Pringsewu. Tepatnya di Kecamatan Pagelaran Utara Desa/ Pekon Fajar Mulya. Kabupaten Pringsewu merupakan wilayah teritori dari Kodim 0424/Tanggamus. Kodim 0424/Tanggamus membawahi 2 Kabupaten yakni Kabupaten Tanggamus dan Kabupaten Pringsewu. Kabupaten Tanggamus terdiri dari 20 kecamatan, 3 kelurahan dan 299 desa sedangkan Kabupaten Pringsewu terdiri dari 9 kecamatan, 5 kelurahan dan 128 desa/pekon. Kabupaten Pringsewu adalah kabupaten di Provinsi Lampung dan beribu kota Pringsewu. Kabupaten ini disahkan dalam rapat paripurna DPR tanggal 29 Oktober 2008, sebagai pemekaran dari Kabupaten Tanggamus.

Pringsewu terletak sekitar 37 kilometer sebelah Barat dari Kota Bandar Lampung yang merupakan Ibu kota provinsi, 270 kilometer Barat Laut Jakarta, serta 330 kilometer barat daya Kota Palembang. Kabupaten Pringsewu memiliki luas wilayah 625,00 km². Hingga akhir Juni tahun 2023, jumlah penduduk di kabupaten Pringsewu sebanyak 433.624 jiwa. Batas wilayah Kabupaten Pringsewu adalah sebagai berikut:

Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Pesawaran, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Tanggamus dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Tanggamus.



Sejarah Kabupaten Pringsewu diawali dengan berdirinya sebuah perkampungan (tiuh) bernama Margakaya pada tahun 1738 Masehi, yang dihuni masyarakat asli suku Lampung-Pubian yang berada di tepi aliran sungai Way Tebu (4 km dari pusat Kota Pringsewu ke arah selatan saat ini). Kemudian 187 tahun berikutnya, pada tahun 1925, sekelompok masyarakat dari Pulau Jawa, melalui program kolonisasi oleh pemerintah Hindia Belanda, juga membuka areal permukiman baru dengan memabat hutan bambu yang cukup lebat di sekitar tiuh Margakaya tersebut. Karena begitu banyaknya pohon bambu di hutan yang mereka buka tersebut, oleh masyarakat desa yang baru dibuka tersebut dinamakan Pringsewu, yang berasal dari bahasa Jawa yang artinya Bambu Seribu.

Saat ini daerah yang dahulunya hutan bambu tersebut telah berubah menjadi sebuah kota yang cukup maju dan ramai di Provinsi Lampung, yakni yang sekarang dikenal sebagai 'Pringsewu' yang saat ini juga merupakan salah satu kota terbesar di Provinsi Lampung.

Kabupaten Pringsewu merupakan wilayah heterogen terdiri dari bermacam-macam suku bangsa, dengan masyarakat Jawa yang cukup dominan, disamping masyarakat asli Lampung, yang terdiri dari masyarakat yang beradat Pepadun (Pubian) serta masyarakat beradat Saibatin (Peminggir).

Potensi pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan

Sebagai daerah yang masih agraris, struktur perekonomian Kabupaten Pringsewu masih didominasi oleh sektor pertanian dengan komoditas yang dominan adalah padisawah dan padiladang, padi organik, jagung dan juga komoditas sayur mayur serta ubi jalar, ubi kayu, kacang tanah dan juga kacang hijau.

Sentra padi organik terdapat di Kecamatan Pagelaran dan Gadingrejo, yang sebagian besar dikembangkan dengan menggunakan pupuk kompos dan pestisida nabati sehingga memiliki cita rasa dan harga jual lebih tinggi sekitar 30%-40% dibandingkan dengan padi pada umumnya. Potensi ini dapat dikembangkan dengan adanya lahan yang tersedia dan SDM petani SLPHT yang ada, serta terbukanya peluang pengembangan industri penggilingan beras.

Kabupaten Pringsewu memiliki ketersediaan lahan yang luas dan subur sehingga sangat potensial untuk pengembangan tanaman palawija seperti, tomat, cabe, sayur-mayur dan tanaman palawija lainnya. Komoditas tanaman palawija ini, menjadi komoditas yang cukup handal yang pemasarannya tidak saja di Kabupaten



Pringsewu dan Provinsi Lampung, tetapi telah merambah keluar Provinsi Lampung, seperti Jakarta dan Palembang.

Di bidang pertambangan, Kabupaten Pringsewu mempunyai sumber daya alam bahan tambang yang cukup potensial. Terdapat beberapa jenis bahan galian seperti mangan, bentonit, marmer, biji besi, silika, biorit dan andesit yang tersebar di beberapa lokasi, termasuk potensi sumber air mineral di Kecamatan Ambarawa yakni Air Karawang yang sudah terkenal di seluruh Provinsi Lampung. Sebagian besar potensi tersebut masih belum dioptimalkan.

Dalam bidang industri, Kabupaten Pringsewu masih didominasi oleh industri kecil dan industri rumah, di antaranya sentra industri kain tapis, manik-manik, kain perca, dan kerajinan anyaman bambu, industri batu bata dan genteng. Industri kain perca Pringsewu yang berpusat di Kecamatan Banyumas telah mampu menembus pasar di seluruh Sumatera dan Jawa.

TMMD yang digelar di Kecamatan Pagelaran Utara Desa/Pekon Fajar Mulya Kabupaten Pringsewu ini meliputi sasaran fisik dan non fisik. Sasaran fisik meliputi:

- Pembukaan Badan Jalan P = 1.200 m x L 11,8 m
- Perkerasan Jalan dengan Base S P = 1.200 Mtr x L 6 Mtr
- Pembangunan 2 unit rumah tidak layak huni (RTLH)
- Pekerjaan Gorong gorong buis beton Diameter 40 cm X P=11 m (2 unit)
- Pekerjaan Gorong gorong buis beton Diameter 50 cm X P= 11 m
- Pekerjaan gorong-gorong *Plat Type* 200 x P=11 m
- Pekerjaan Talud Kanan Kiri (P = 25m)
- Sasaran Tambahan: (3 Titik Sumur Bor)

Sasaran non fisik meliputi:

Penyuluhan:

- Wasbang dan Bela Negara

- Pertanian dan ketahanan pangan
- Kamtibmas
- Mitigasi Bencal
- Mengatasi *Stunting*
- Sembako Gratis
- Pengobatan Gratis
- Pelayanan KB Kesehatan
- Sunatan masal





Upacara Pembukaan TMMD Ke-121 tahun 2024 digelar di lapangan Kecamatan Pagelaran Utara Kabupaten Pringsewu pada Rabu 24 juli 2024.

Kegiatan TMMD resmi dibuka oleh Pj Bupati Pringsewu Dr.Marindo Kurniawan,ST,MM didampingi oleh Dandim Letkol Inf Vicky Heru Hersanto, S.I.P ,M.Si. Upacara pembukaan TMMD dihadiri pejabat Forkopimda, Camat Beserta USPIKA Pagelaran Utara, Kepala Pekon se-Kecamatan Pagelaran Utara, Para Ketua BHP, LPM, dan Lembaga Masyarakat Pekon, Para Alim Ulama, Tokoh Masyarakat, Tokoh Wanita, Tokoh Pemuda, warga masyarakat Pekon Fajar Mulya serta para undangan. Sebagai peserta upacara adalah dari Organik TNI, Polres Pringsewu, Satpol PP Pringsewu, Damkar Pringsewu, ASN dan Pelajar.

TMMD ke-121 mengusung tema, Dharma Bakti TMMD mewujudkan percepatan pembangunan di wilayah, yang mengutamakan spirit persatuan dan kesatuan, gotong-royong, serta pemberdayaan masyarakat. Dikatakan oleh Pj Bupati “Untuk itu, kepada seluruh warga masyarakat di Pekon Fajar Mulya, saya sampaikan apresiasi, atas kontribusi Pekon dan masyarakat terhadap pelaksanaan TMMD, diantaranya pemberian hibah tanah untuk pembukaan badan jalan. Hal ini menunjukkan antusiasme masyarakat dalam mendukung TMMD serta pembangunan di Pekonnya.”



Pj Bupati Pringsewu Marindo Kurniawan, menyampaikan "Hakekat pembangunan daerah melalui TMMD adalah salah satu upaya mewujudkan komitmen moral TNI dan pemerintah daerah untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat secara terpadu serta berkesinambungan, imbuhnya. TMMD merupakan program terpadu dan lintas sektoral. Program ini dilakukan sebagai wujud kepedulian TNI membantu pemerintah daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sehingga, pelaksanaan TMMD sebagai karya bhakti ini dilakukan bersama-sama antara TNI dan seluruh komponen masyarakat. Pada hakikatnya, TMMD untuk memotivasi dan menumbuh-kembangkan kesadaran, semangat dan gotong royong serta membangun percaya diri masyarakat. Agar mampu mengelola potensi yang dimiliki serta kesiapsiagaan dalam menghadapi ancaman atau tantangan yang sedang maupun yang akan dihadapi, "ucapnya.

Lebih lanjut, Pj Bupati menjelaskan tujuan dilaksanakan TMMD ini untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kemiskinan, serta meningkatkan kemandirian TNI dan rakyat. TMMD digelar untuk mewujudkan pembangunan yang merata, seimbang dan berkesinambungan, sehingga harus ada sinergitas dalam pelaksanaan TMMD 2024. Hari ini, kita merayakan semangat kebersamaan, dedikasi, dan kolaborasi yang luar biasa antara TNI dan rakyat, dalam program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD). Program ini bukan sekadar inisiatif, melainkan menjadi manifestasi nyata dari komitmen kita bersama, untuk membangun Indonesia dari desa-desa, menjadikannya fondasi yang kokoh untuk pembangunan nasional, dan ketahanan nasional yang tak tergoyahkan," jelasnya.



TMMD bukan hanya tentang pembangunan fisik seperti jembatan, jalan, atau fasilitas publik, melainkan juga tentang kepedulian terhadap pendidikan dan bahaya narkoba di desa dan kesejahteraan masyarakat membangun jembatan kebersamaan, dan menciptakan fasilitas untuk memperkuat ikatan persaudaraan kita.

Tim Dispenad datang ke lokasi TMMD kebetulan bersamaan dengan kunjungan Tim Wasev TMMD, Brigjen TNI Kristomei Sianturi, S.Sos., M.Si. (Han). "Kami hadir di sini untuk memastikan bahwa setiap program yang dijalankan benar-benar memberikan manfaat nyata bagi masyarakat," ujar Brigjen TNI Kristomei saat meninjau beberapa proyek pembangunan disana. Diantaranya pembukaan jalan sepanjang 1.200 meter, pengerasan jalan, pembangunan gorong-gorong, talud, bedah rumah, dan pengeboran sumur.

Beliau juga menambahkan bahwa, kehadiran Tim Wasev tidak hanya sekedar mengecek progres fisik, namun juga untuk mendengar langsung keluhan dan aspirasi masyarakat setempat.

"Kami siap melaporkan dan mencari solusi untuk setiap permasalahan yang ditemukan, baik itu terkait akses air bersih atau kebutuhan lainnya," imbuh beliau dalam sambutannya usai menerima paparan Dandim 0424/Tanggamus, Letkol Inf Vicky Heru Harsanto, S.I.P., M.Si.

Dikatakan oleh Dandim 0424/Tanggamus Letkol Inf Vicky Heru Harsanto, S.I.P., M.Si. "Sasaran pertama dari digelarnya TMMD ke-121 di Pekon Fajar Mulya adalah bahwa wilayah tersebut jarang tersentuh oleh

pembangunan, wilayah ini tergolong wilayah agak tertinggal, yang berikutnya antusias dari masyarakat tinggi sekali, artinya mereka memang membutuhkan. Sebagai bukti bahwa ada salah seorang warga yang dengan ikhlas menghibahkan lahan dan membangunnya sebagai Pos Koramil dengan harapan para Babinsa dapat tinggal/ngepos dengan nyaman di Pekon Fajar Mulya. Sehingga Kodim sangat berterima kasih sekali atas dibangunnya Pos Koramil tersebut. Dukungan dari masyarakat sangat luar biasa dengan antusias membantu pembangunan fisik yang ada. Kepala Pekon menggilir warga agar supaya kegiatan sehari-hari mereka juga dapat berjalan tanpa mengganggu aktivitas sehari-hari dari mereka yang mayoritas sebagai petani."

"Instansi Pemda sangat mendukung sekali dari seluruh dinas yang ada melalui ikut membantu penyelenggaraan penyuluhan-penyuluhan yang dilaksanakan, bantuan percepatan dana dari PMD atau BPKAD juga sangat mendukung sehingga kita tidak ada kendala keuangan ataupun barang yang kita terima", lanjut Dandim.

Ditanya seberapa besar manfaat dari TMMD, Dandim mengatakan "Manfaatnya besar sekali, dengan dibukanya jalan ini, kedepan akan dibangun kantor *restorative justice* dari kejaksaan, ada rencana pembangunan pesantren. Apabila nanti Pemda akan membangun Sekolah SMP, ada pemilik lahan akan dengan sukarela untuk menghibahkan tanah untuk dibuatkan sekolah SMP karena di wilayah ini tidak ada sekolah SMP yang dekat, sehingga harapannya anak-anak sekitar yang lulus SD dapat melanjutkan sekolah SMP disini."

TMMD yang digelar tidak ada kendala, hanya kendala cuaca apabila hujan, maka kegiatan pembangunan fisik dihentikan sementara.

Dalam kesempatan ini dikatakan Ketua DPRD Kabupaten Pringsewu, Suherman mengatakan “Cara penentuan sasaran/lokasi TMMD adalah dengan dilaksanakan survey daerah mana yang akan memberikan banyak manfaat dan dibutuhkan oleh warga masyarakat. Yang pertama pengiriman hasil bumi akan menjadi lancar, lokasi akan menjadi terbuka dan akan banyak pemukiman. Saya selaku Ketua DPRD sangat bersyukur dengan adanya TMMD dan saya selaku Ketua DPRD wajib menganggarkan dan merekomendasi untuk pengajuan-pengajuan TMMD ke depan. Disampaikan juga oleh Ketua DPRD “Terima kasih saya sampaikan kepada masyarakat yang telah menghibahkan sebagian tanahnya dan rezekinya demi terwujudnya ini semua.

Dikatakan oleh Asisten 1/ Pemerintahan Ikhsan Hendrawan, “Manfaat yang dirasakan oleh masyarakat yakni melalui skala prioritas dan mendapat dukungan dari masyarakat yakni berupa pembukaan badan jalan yang merupakan pembukaan akses jual beli hasil bumi, jasa, harapan lagi juga membuka peluang-peluang ekonomi bagi masyarakat. Pemda mengapresiasi kepada TNI yang telah membantu pembukaan daerah yang tentu akan membuka akses, harapannya ke depan setiap tahun TMMD akan tetap dianggarkan, dipilih lagi daerah mana yang cocok, terluar, terbelakang sehingga dapat membuka akses seperti saat ini.

Subagyo (45), Kepala Pekon Fajar Mulya mengatakan bahwa TMMD sangat memberikan banyak manfaat, terutama pembukaan badan jalan yang tadinya hanya lebar 3 m menjadi 11 m. Pengangkutan hasil bumi, perikanan,



dapat dijangkau dengan mudah dan pastinya daerah ini nantinya akan cepat maju. Pekon Fajar Mulya yang terdiri dari 6 dusun memiliki warga 1.900 jiwa sangat antusias dengan adanya TMMD. “Saya atur secara bergiliran warga bergotong royong untuk membantu pelaksanaan pembangunan fisik sehingga sehingga semua warga dapat berpartisipasi dan tidak mengganggu keseharian mereka yang mayoritas sebagai petani, pekebun.”

Disampaikan oleh Pak Sutрино (53) Kadus Giri Mulyo Dusun 3 Pekon Fajar Mulya bahwa warga sangat antusias dengan kegiatan TMMD, karena para warga akan dengan mudah membawa hasil taninya. Harapannya ke depan, jalan dapat diaspal sehingga akan dapat memperlancar akses serta agar wilayahnya dapat cepat maju.

Pak Sudarno (55), adalah salah satu warga Pekon Fajar Mulya yang disebut-sebut rela atau ikhlas menyumbangkan tanahnya dan membangun Pos Koramil serta akan menghibahkan 5.000 m² tanahnya untuk pembangunan Sekolah SMP. “Karena SMP disini tidak ada, ada jauh beda kecamatan, kasihan sama anak-anak. Banyak orang tua harus hutang untuk beli motor demi untuk anaknya mau melanjutkan sekolah, karena jauh.” Pak Darno juga menyampaikan di lain blok akan dihibahkan untuk Kantor Restorative Justice serta untuk



dapur lapangan. “Motivasi saya adalah saya sebagai anak bangsa ya akan kita kembalikan lagi untuk negara. Karena negara membutuhkan ya kita kembalikan ke negara. Saya sangat mendukung kegiatan ini, terutama yang banyak melibatkan warga, karena untuk membangkitkan kembali semangat gotong-royong yang saat ini mulai pudar. Karena gotong-royong adalah warisan leluhur yang harus kita pertahankan. Saya saking cintanya terhadap TNI dan saking cintanya terhadap negeri ini. Karena negara butuh ya kita berikan. Semua program pemerintah akan kita dukung di sini. Harapan ke depan mohon bimbingan dari TNI dan pemerintah untuk warga cara bertani, berkebun dan berternak agar pekon Fajar Mulya dapat maju. Dan yang tidak kalah penting adalah air, terutama pada musim kemarau dan sarana jalan untuk mengangkut hasil tani.”

Tim Dispenad juga sempat mewancarai 2 orang penerima pembangunan rumah layak huni (RTLH) yakni Pak Anwar (44) dan Wahyudin (42), mereka sangat senang sekali dan sangat berterima kasih atas rumahnya telah dibangun. Semula rumah ini sudah tidak memenuhi syarat kesehatan dan sudah mau roboh. Kebetulan sekali salah satu penerimanya memiliki anak yang berkebutuhan khusus yakni rumah Pak Wahyudin (48).



Dua sumur bor dibangun di Pekon Fajar Mulya. Dibangunnya sumur bor dikarenakan apabila bulan Juli datang, sumur tanah sudah tidak keluar air, sehingga warga harus mengambil air di sungai yang jaraknya lumayan jauh. Salah satu warga Pak Sukimin (58) rela tanahnya dibangun sumur bor untuk keperluan warga. Rencananya air akan ditampung menggunakan toren dan air akan dibagi ke rumah warga. “Di sini kalau sudah masuk bulan Juli, air tanah sudah tidak ada lagi. Kita harus mengambil air dari sungai yang lumayan jauh, padahal air adalah hal yang pokok. Kebetulan ada TMMD di sini, saya rela tanah saya dibangun sumur untuk warga. Ini akan terasa sekali manfaatnya buat kami disini.” Mesin air yang digunakan adalah jenis submersible, mesin ditanam didalam tanah di air. Sudah dites dipompa selam 3 hari tidak kering, air pun layak untuk dikonsumsi.

TMMD Ke-121 Kodim 0601/Pandeglang

PEMBUKAAN JALAN DAERAH TERISOLIR DAN PIPANISASI

TMMD ke-121 TA 2024 juga digelar di Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Kabupaten Pandeglang merupakan salah satu kabupaten di wilayah Provinsi Banten yang letaknya berada di ujung paling barat Pulau Jawa dengan luas wilayah 2.746,89 km².

Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Serang di utara, Kabupaten Lebak di Timur, serta Samudra Hindia di barat dan selatan. Wilayahnya juga mencakup Pulau Panaitan (di sebelah barat, dipisahkan dengan Selat Panaitan), serta sejumlah pulau-pulau kecil di Samudra Hindia, termasuk Pulau Deli dan Pulau Tinjil. Semenanjung Ujung Kulon merupakan ujung paling barat Pulau Jawa, di mana terdapat suaka margasatwa tempat perlindungan hewan badak bercula satu yang kini hampir punah. Suku aslinya adalah Suku Sunda Banten, beberapa warga merupakan penganut penghayat kepercayaan Sunda Wiwitan.

Pusat kota Kabupaten Pandeglang terletak di 4 kecamatan yaitu Pandeglang, Karang Tanjung, Majasari, dan Kaduhejo. Selain itu pusat wisata pantai terdapat di Carita. Terdapat 3 Gunung di Kabupaten Pandeglang yaitu Gunung Karang, Gunung Pulosari dan Gunung Aseupan.



Sebagian besar wilayah Kabupaten Pandeglang merupakan dataran rendah dan dataran bergelombang. Sungai yang mengalir di antaranya Sungai Ciliman yang mengalir ke arah barat, dan Sungai Cibaliung yang mengalir ke arah selatan.

Batas Wilayah, sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Serang, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Lebak, sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Hindia dan sebelah barat berbatasan dengan Selat Sunda, Lampung.



Bentuk Topografi wilayah Kabupaten Pandeglang di daerah tengah dan selatan pada umumnya merupakan dataran dengan ketinggian gunung-gunungnya relatif rendah, sedangkan daerah utara sedikit merupakan dataran tinggi.

Kabupaten Pandeglang terdiri dari 35 kecamatan, 13 kelurahan dan 326 desa.

Kodim 0601/Pandeglang merupakan salah satu Kodim di jajaran Korem 064/Maulana Yusuf, Kodam III/Siliwangi. Kodim 0601/Pandeglang berkolaborasi dengan pemerintah daerah setempat menyelenggarakan TMMD ke-121.



TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-121 Kodim 0601/Pandeglang resmi dibuka oleh Bupati Pandeglang Hj. Irna Narulita, S.E., M.M. bertempat di lapangan Kampung Kadumaria Desa Mandalawangi Kecamatan Mandalawangi kabupaten Pandeglang Banten, Rabu (24/07/24).

Dengan mengusung tema Dharma Bakti TMMD Mewujudkan Percepatan Pembangunan Di Wilayah, TMMD ke-121 dilaksanakan selama 30 hari dengan mengerahkan sebanyak 150 personel yang terdiri dari TNI, Polri dan masyarakat.

Dalam amanatnya Bupati berharap TMMD tahun ini mampu mewujudkan sinergitas TNI, Polri, dan pemerintah daerah bersama masyarakat serta pelaku usaha lainnya dalam pembangunan daerah dengan harapan terciptanya hubungan yang



harmonis menjadi kekuatan untuk membangun masyarakat, bangsa dan negara dengan semangat kebersamaan, persatuan dan kesatuan, serta mengutamakan pendekatan pemberdayaan masyarakat.

"Kegiatan TMMD tahun 2024 ini diharapkan dapat terlaksana dengan sukses, hasil kegiatan pembangunan yang dilaksanakan akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memajukan pembangunan desa yang diharapkan mampu berkontribusi untuk mengatasi permasalahan yang masih terjadi di Desa Cikumbueun Kecamatan Mandalawangi khususnya, dan umumnya di desa-desa yang ada di Kabupaten Pandeglang, antara lain stunting, air bersih, kemiskinan ekstrim, sanitasi, rumah tidak layak huni dan lain sebagainya, ini hanya mungkin bisa dituntaskan secara bersama-sama melalui kerjasama yang sinergis antara

pemerintah, TNI, pelaku usaha dan masyarakat desa itu sendiri", ucap Bupati.

Sementara itu Komandan Kodim (Dandim) 0601/Pandeglang Letkol Inf Suryanto, S.A.P., selaku Dansatgas TMMD menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada TMMD kali ini yaitu berupa kegiatan fisik pembukaan badan jalan sepanjang 1.466 meter dengan lebar 6 meter yang akan menghubungkan Kampung Nangorak dan Kampung Ciapus Lega Desa Cikumbueun Kec. Mandalawangi, Pengerasan jalan sepanjang 700 meter x 4 meter, pembuatan TPT 130 meter, pembangunan jembatan sepanjang 6 x 4 meter dan gorong-gorong sebanyak 3 unit. Selain itu akan dilaksanakan pula sasaran fisik tambahan berupa rehab tempat wudhu dan MCK Mushola, rehab RTLH 1 unit, pipanisasi air bersih sepanjang 1.500 meter dan penanaman pohon sebanyak 500 batang.

Selain itu dilaksanakan pula sasaran non fisik berupa penyuluhan dari Instansi terkait seperti penyuluhan KB dari BKKBN, penyuluhan pertanian dari Dinas Pertanian, penyuluhan hukum dari Polres Pandeglang serta penyuluhan bidang lainnya yang bertujuan untuk dapat menumbuhkan inovasi dan kreativitas masyarakat dalam memberdayakan potensi daerahnya menuju kehidupan sosial masyarakat yang lebih baik.

“Penentuan sasaran fisik TMMD berasal dari desa yang berkoordinasi dengan para Babinsa. Hal ini tentunya akan benar-benar akan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Lokasinya ini termasuk desa yang tertinggal, karena akses jalan yang belum terjangkau oleh kendaraan, sehingga perlu pembukaan akses jalan dan juga jembatan karena melintasi aliran sungai. Jalan ini dibangun agar warga dapat dengan mudah melintasi dan tidak perlu memutar. Jalan ini pastinya nanti akan mempermudah warga dalam mengambil dan mengangkut hasil bumi atau kebun karena kendaraan roda empat dapat melintas, dulu ini hanya jalan setapak. Pembukaan jalan ini diharapkan akan dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat. Kemudian sasaran fisik yang lain berupa pipanisasi dilakukan disini, karena disini ada beberapa mata air yang belum dimaksimalkan pemanfaatannya, posisinya di atas, sehingga tidak perlu membuat sumur bor, cukup dengan pipanisasi dari mata air dialirkan ke bawah melalui pipa, ditampung menggunakan penampungan dan dialirkan ke rumah-rumah warga. Untuk RTLH, awalnya hanya akan merehab, namun begitu melihat kondisi rumahnya tidak mungkin direhab, sehingga benar-benar membangun rumah dari nol.” ucap Dandim.

Warga yang mendapat alokasi rehab RTLH, Pak Sudarna (60)



menyampaikan ucapan terima kasih sekali kepada TNI dan Pemerintah, berkat bantuannya rumahnya menjadi rumah yang layak huni. “Saya dan keluarga sangat berterima kasih kepada TNI dan Pemerintah sehingga rumah saya yang tadinya dari bilik bambu, sudah tua dan hampir roboh sekarang menjadi bagus. Ini merupakan hal yang tak terbayangkan sebelumnya. Rumah yang lama dibongkar total, dan dibangun menjadi rumah tembok seperti sekarang ini. Saya dan keluarga bahagia sekali” ucapnya seraya matanya berkaca-kaca.

Dikatakan Dandim, kendala yang dihadapi selain cuaca/hujan juga jarak yang lumayan jauh dari kecamatan dan kondisi jalan yang masih berupa jalan makadam/batu disusun, naik turun dan licin saat hujan, sehingga pengangkutan material agak terhambat. Harapannya kegiatan TMMD di wilayah Pandeglang dapat benar-benar dirasakan manfaatnya oleh warga. Terutama jalan yang telah dibuka ke depan dapat dilakukan pengaspalan sehingga akses keluar masuk kampung makin lancar praktis perekonomian masyarakat akan makin meningkat.



Korem 022/Pantai Timur

KODIM 0204/DELI SERDANG



Pelaksanaan program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-121 TA 2024 yang salah satunya dilaksanakan Kodim 0204/Deli Serdang di Desa Rumah Sumbul, Kecamatan STM Hulu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, merupakan wujud dan kontribusi TNI AD dalam membantu pemerintah melakukan pembangunan hingga di pelosok desa. Hal ini disampaikan Dansatgas TMMD 121 Kodim 0204/DS, Letkol Inf Alex Sandri, SHub Int, MHI.

"Melalui TMMD, TNI AD secara tegas menyatakan ikut bertanggungjawab membantu pembangunan di daerah terpencil melalui kerja sama dengan pemerintah daerah di mana lokasi kegiatan digelar," katanya.

Korem 023/Kawal Samudera KODIM 0210/TAPANULI UTARA



Satgas TMMD ke-121 Kodim 0210/TU terus kebut penyelesaian pembangunan pembukaan jalan dan gorong gorong di Desa Hasinggaan, Kecamatan Sianjur Mula Mula, Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara. Proses penyelesaian gorong gorong terus dilaksanakan guna mempercepat penyelesaian satu demi satu sasaran TMMD.

Dandim 0210/TU Letkol Inf Saiful Rizal S.Hub, Int, M.H.I. mengatakan, terdapat sasaran tambahan program unggulan Kasad yaitu pembangunan RTLH a.n. Pardi Andreo Sinurat, 6 titik Sumur bor, dan pembersihan eceng gondok.



Korem 031/Wirabima KODIM 0313/KAMPAR

TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-121 Kodim 0314/KPR tahun 2024, mengusung Tema “Dharma Bhakti TMMD Wujudkan Percepatan Pembangunan di Wilayah”. Kegiatan ini meliputi sasaran fisik dan non fisik. Adapun sasaran fisik meliputi 12 sasaran yaitu pengupasan & base jalan panjang 9.270 m, pembangunan gorong gorong 9 Unit, perbaikan Box Culvert 2 unit. Sedangkan sasaran non fisik meliputi 16 Materi dengan pengerahan masyarakat 40 orang setiap kegiatan. Sasaran tambahan berupa rehab RTLH 3 unit, rehab MCK 3 unit, pembangunan sumur bor 3 unit, bersatu dengan alam (penanaman 2000 pohon), pembersihan lingkungan (parit/selokan), rehab mushala Al Muhajirin, BAAS stunting 10 paket, dan ketahanan pangan 3 Ha.



Korem 031/Wirabima

KODIM 0311/PESSEL



Pada kegiatan TMMD ke-121 di Kodim 0311/Pessel dilaksanakan sasaran fisik berupa pembukaan jalan sepanjang 5.150 meter dengan lebar 6 meter. Pembukaan jalan tersebut selain mempermudah masyarakat untuk membawa hasil perkebunan juga akan menjadi jalan penghubung dari 2 Kenagarian dari 2 Kecamatan yakni Nagari Lagan Mudiak Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti dan Nagari Pelangai Kaciak Kecamatan Ranah Pesisir.



"Pekerjaan pembukaan jalan sepanjang 5150 meter x 6 meter akan menjadi sarana transportasi yang menghubungkan Nagari Lagan Mudiak Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti dan Nagari Pelangai Kaciak Kecamatan Ranah Pesisir," ungkap Pasiter.





TNI Manunggal Membangun Desa (TMMDB) ke-121 di Padangpariaman sudah dimulai. Sangat banyak program yang dijalaninya. Mulai dari pembuatan jalan baru, membangun jembatan, memperbaiki rumah tidak layak huni (RTLH), dan lainnya.

Dandim 0308 Pariaman, Letkol Inf Dwi Widodo menjelaskan, kegiatan TMMDB ke-121 tahun 2024 di Padangpariaman, berupa sasaran fisik diantaranya pembuatan badan jalan baru sepanjang 2,2 km, 2 unit jembatan plat, pemasangan gorong-gorong, rehab 1 unit masjid, rehab 14 unit rumah tak layak huni, 2 unit sumber air bersih, dan pembangunan 2 unit MCK.



KODIM 0317/TANJUNG BALAI KARIMUN

Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-121 tahun 2024 yang dilaksanakan oleh Kodim 0317/TBK di Desa Sanglar, Kecamatan Moro, Kabupaten Karimun, telah resmi dibuka oleh Wakil Bupati Karimun, Anwar Hasyim, di lapangan Putri Hijau Moro.

Dandim 0317/TBK, Letkol Inf Ida Bagus Putu Mudita, menjelaskan bahwa program TMMD ini diarahkan untuk mendorong pemerataan pembangunan melalui kegiatan gotong royong bersama masyarakat.

Dalam program TMMD kali ini, terdapat beberapa sasaran fisik yang direncanakan, antara lain semenisasi jalan sepanjang 1,5 km dengan lebar 4,5 m, rehabilitasi 6 unit rumah, pembangunan fasilitas MCK (Mandi Cuci Kakus), dan pembuatan sumur gali.





KODIM 0409/REJANG LEBONG



Komandan Kodim 0409/Rejang Lebong Letkol Arh. M. Erfan Yuli Saputro mengungkapkan, salah satu sasaran utama dari TMMD ke-121 ini adalah pembukaan badan jalan sepanjang 3.212 meter dengan lebar 8 meter. Pekerjaan ini menjadi prioritas karena akses jalan merupakan faktor krusial bagi mobilitas masyarakat desa.

"Sebelum adanya pembukaan jalan ini, akses antar desa sering terhambat oleh kondisi medan yang sulit, terutama saat musim hujan," jelas Dandim.

Dengan selesainya pembukaan jalan ini, yang telah mencapai 100% penyelesaian pada hari ke-26, masyarakat kini memiliki akses yang lebih baik untuk melakukan aktivitas sehari-hari, termasuk transportasi hasil pertanian ke pasar. Hal ini diharapkan dapat mendongkrak perekonomian desa, mengurangi isolasi, dan mempercepat distribusi barang dan jasa.



Korem 042/Gapu KODIM 0415/JAMBI



Fokus utama kegiatan TMMD ke-121 Kodim 0415/Jambi adalah pembangunan jalan sepanjang 4,6 kilometer dengan lebar 9 meter yang menghubungkan tiga desa yakni Desa Suka Maju, Muaro Sebapo, dan Pondok Meja Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi. Sedangkan yang lainnya berupa pembuatan sumur bor, rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), dan pembuatan Pos Kamling.

Selain itu, program ini juga mengadakan penyuluhan tentang bela negara, kesehatan, pendidikan, pertanian, hukum, narkoba, lingkungan hidup, dan keagamaan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat, ujar Dandim 0415/Jambi.



KODIM 0424/TANGGAMUS



Kegiatan Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMB) ke-121 Kodim 0424/Tanggamus dilaksanakan 24 Juli hingga 22 Agustus 2024 di Pekon Fajar Mulia, Kecamatan Pagelaran Utara, Kabupaten Pringsewu.

Beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan Pemkab Pringsewu berkolaborasi dengan Kodim 0424 dalam mendukung dan menyukseskan TMMB tersebut, di antaranya penyuluhan kepada masyarakat, pelayanan kesehatan dan khitanan gratis, pelayanan pencatatan sipil, pelayanan KB, pameran hasil kerajinan masyarakat, maupun kegiatan pelatihan bagi kelompok masyarakat di bidang pertanian.



KODIM 0430/BANYUASIN



Program TMMD ke-121 Kodim 0430/Banyuasin menjelang penutupan (H-2) semua sasaran telah selesai dikerjakan, baik sasaran fisik maupun sasaran non fisik.

Letda Inf Siregar Danton Satgas menyampaikan dalam pelaksanaan TMMD 121 Kodim 0430/Banyuasin ini mengerjakan sasaran fisik dan non fisik. Untuk sasaran fisik seperti pembuatan dan penimbunan jalan berupa tanah pilihan 100 persen, pembuatan MCK dan tempat Wudhu 100 persen, pembuatan Tandon Air 100 persen dan Rehab RTLH 100 persen selesai dikerjakan.

Sedangkan untuk sasaran non fisik berupa penyuluhan Bela Negara dan Wawasan Kebangsaan, Penyuluhan Kesehatan dan Stunting, Kegiatan posyandu, Penyuluhan Narkoba, Penyuluhan Hukum, Penyuluhan paham radikalisme, Penyuluhan Pertanian dan peternakan sudah seratus persen dilaksanakan.





Korem 045/Gaya **KODIM 0413/BANGKA**

Dandim 0413/Bangka, Letkol Arhan Agung Rakhman Wahyudi, mengatakan TMMD ke-121 ini merupakan wujud kemanunggalan antara TNI dan rakyat.

Program TMMD ke-121 yang akan dilaksanakan ini terbagi dalam sasaran pembangunan fisik dan pembangunan non fisik. Adapun program pembangunan fisik yang akan dilaksanakan adalah pembangunan jalan Desa Namang sepanjang 6 Km, pembangunan 7 unit rumah layak huni bagi masyarakat Desa Namang, dan pengeboran 3 unit sumur bor.

Sedangkan untuk sasaran pembangunan non fisik meliputi penyuluhan kesehatan, penyuluhan hukum, percepatan penurunan stunting, pembinaan ekonomi kreatif, dan pemberian bansos.





Korem 061/Suryakencana KODIM 0622/SUKABUMI



Dandim 0622/Kab. Sukabumi Letkol Kav Andhi Ardana mengatakan bahwa program TMMD merupakan salah satu upaya TNI dalam mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di daerah. Pada kegiatan TMMD ke-121 ini, selain sasaran fisik dilakukan juga kegiatan sasaran non fisik sebagai upaya mensejahterakan Masyarakat di daerah.



Korem 062/Tarumanegara

KODIM 0612/TASIKMALAYA



Kodim 0612/Tasikmalaya menggelar kegiatan TMMD ke-121 di Desa Pangliaran Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya. Kegiatan TMMD ini melibatkan sinergitas antara TNI dengan pemerintah daerah dalam mempercepat pembangunan di daerah pedesaan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dandim 0612/Tasikmalaya Letkol Inf Raden Henra Sukmadjibrata mengatakan, TMMD kali ini bertujuan untuk pemererat kemandirian TNI-Rakyat dan mempercepat pembangunan di wilayah Kabupaten Tasikmalaya. Kegiatan ini meliputi kegiatan sasaran fisik dan non fisik.



Korem 063/Sunan Gunung Jati **KODIM 0620/KAB. CIREBON**



Kegiatan TMMD ke-121 Kodim 0620/Kab. Cirebon di Desa Kubang, Kecamatan Talun, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat, bahu membahu dan bergotong royong antara anggota Satgas TMMD Kodim 0620/Kab. Cirebon, Pemda dan komponen Masyarakat guna membangun desa. Satgas bersama Pemda dan masyarakat bahu-membahu mengerjakan sasaran fisik yaitu pembuatan badan jalan lingkaran Kliwon dan pembuatan tembok penahan tanah di Desa Kubang.



Korem 064/Maulana Yusuf KODIM 0601/PANDEGLANG



Dandim 0601/Pandeglang Letkol Inf Suryanto mengatakan, kegiatan yang dilaksanakan pada TMMD ke-121 ini meliputi sasaran fisik dan non fisik. Pada kegiatan fisik diantaranya pembukaan badan jalan sepanjang 1.466 meter dengan lebar 6 meter yang akan menghubungkan Kampung Nangorak dan Kampung Ciapus Lega Desa Cikumbueun Kecamatan Mandalawangi, pengerasan jalan sepanjang 700 meter x 4 meter, pembuatan TPT 130 meter, Pembangunan jembatan sepanjang 4 x 6 meter, dan gorong-gorong sebanyak 3 unit. Selain itu terdapat sasaran tambahan berupa rehab tempat wudhu, MCK mushala, rehab RTLH 1 unit, pipanisasi air bersih sepanjang 1.500 meter, dan penanaman pohon sebanyak 500 batang.



DIPONEGORO



Korem 071/Wijaya Kusuma KODIM 0736/BATANG



Antusiasme warga terhadap pembangunan infrastruktur baru di daerah mereka terlihat jelas di Desa Pacet, Kecamatan Reban, Kabupaten Batang. Jalan yang sebelumnya hanya berupa jalan setapak dan hanya bisa dilalui oleh pejalan kaki kini telah berubah menjadi jalur yang dapat dilewati kendaraan bermotor, baik roda dua maupun roda empat.



Selesai diresmikan secara resmi oleh Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Deddi Suryadi, jalan baru yang dibangun dalam program Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-121 Kodim 0736/Batang sudah mulai dimanfaatkan oleh masyarakat setempat terutama pada pagi hari ketika banyak warga mulai untuk beraktifitas.



Korem 072/Pamungkas KODIM 0734/KOTA YOGYAKARTA

Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-121 Kodim 0734/Kota Yogyakarta di Kampung Mrican, Kelurahan Giwangan, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta sebagai bentuk wujud kebersamaan antara dua instansi. Kegiatan TMMD bukan hanya untuk membangun infrastruktur saja, melainkan sebagai bentuk wujud sinergitas TNI dan Polri serta masyarakat, guna mewujudkan pemerataan wilayah.



Korem 073/Makutarama KODIM 0720/REMBANG



Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-121 Tahun 2024 Kodim 0720/Rembang di Desa Labuhan Kidul dengan sasaran fisik pengecoran jalan rabat beton terus dikebut.

TMMD yang bertujuan membantu Pemerintah Daerah di bidang sektor pembangunan ini merupakan salah satu tugas pokok TNI di bidang Operasi Militer Selain Perang (OMSP).

Dansatgas TMMD ke-121 Kodim 0720/Rembang Letkol Inf Yudhi Yahya, S.H, menuturkan sasaran fisik program TMMD, khususnya pengecoran jalan rabat beton sepanjang 293 meter x lebar 2.5 meter terus dikebut pengerjaannya.



Korem 074/Warastrama KODIM 0723/KLATEN



Dandim 0723/Klaten selaku Dansatgas TMMD ke-121 Letkol Czi Bambang Setyo Triwobowo mengatakan, terkait pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler ke-121 di Kodim 0723/Klaten akan dilaksanakan dengan sasaran Desa Tambong Wetan Kecamatan Kalikotes Kabupaten Klaten dengan dua sasaran yaitu sasaran fisik dan sasaran non fisik.



BRAWIJAYA



Korem 081/Dhirotsaha Jaya KODIM 0802/PONOROGO



Salah satu proyek utama Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMMD) ke-121 Kodim 0802/ Ponorogo yang berlokasi di Desa Selur, Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo adalah pengecoran jalan di RT 04 RW 01 Dukuh Krajan.

Proyek TMMMD ke-121 di Desa Selur ini tidak hanya memperbaiki infrastruktur desa tetapi juga memperkuat hubungan antara TNI dan masyarakat. Dengan selesainya pengecoran jalan ini, diharapkan akses transportasi di Dukuh Krajan menjadi lebih baik, sehingga dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan warga setempat.



Korem 081/Dhirotsaha Jaya KODIM 0805/NGAWI

Seluruh pembangunan fisik dan non fisik pada program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMMD) ke-121 Tahun 2024 Kodim 0805/Ngawi telah selesai dilaksanakan. Kegiatan yang dimulai sejak 24 Juli 2024 itu menasar pembangunan fisik di Dusun Ngasem, Desa Bangunrejo Lor, Kecamatan Pitu. Jenis kegiatan yang dilakukan yakni membangun jalan dan rehab RTLH (rumah tidak layak huni) serta masjid.



Korem 082/Citra Panca Yudha Jaya KODIM 0815/MOJOKERTO

Satgas TMMD Reguler ke-121 TA 2024 Kodim 0815/Mojokerto telah menyelesaikan pekerjaan sasaran fisik berupa rabat beton jalan lingkungan di Dusun Bandung Wetan, Desa Bandung, Kecamatan Gedeg, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Jalan sepanjang 500 meter ini merupakan akses vital bagi warga Desa Bandung, khususnya Dusun Bandung Wetan, untuk menjalankan aktivitas pertanian dan perekonomian. Sebelumnya, kondisi jalan memprihatinkan sehingga menyulitkan mobilitas warga.



Korem 083/Baladhika Jaya

KODIM 0820/PROBOLINGGO



Program TNI Manunggal Masuk Desa (TMMD) ke-121 Kodim 0820/Probolinggo, tidak hanya fokus terhadap pembangunan infrastruktur. Kegiatan non fisik juga turut menjadisasaran. Salah satunya menyalurkan bibit pohon kepada warga Dusun Cocok, Desa Kalianan, Kecamatan Krucil. Pasiter Kodim 0820/Probolinggo Kapten Inf. Yahuddin mengatakan, pemberian bibit pohon merupakan kepedulian pihaknya terhadap masyarakat. Kondisi geografis desa ini begitu cocok untuk ditanami pohon.



Korem 084/Bhaskara Jaya KODIM 0827/SUMENEP



TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-121 Kodim 0827/Sumenep Tahun 2024 dilaksanakan di Desa Buddi, Kecamatan Arjasa, Pulau Kangayan. Dalam program tersebut selain pembangunan fisik juga menyasar kegiatan non fisik.

Dandim 0827/Sumenep Letkol Inf Yoyok Wahyudi mengatakan sasaran fisik diantaranya rehab RTLH (2 titik), pembangunan jalan rabat panjang 300 meter, lebar 1,50 meter dan 2,85 meter (2 titik), pembangunan plengsengan atau tembok penahan tanah (TPT), pembangunan jalan lapen panjang 300 meter lebar 2,60 meter, pembangunan MWK, atap UPCV, dan lantai keramik Masjid Darussalam. Sedangkan non fisik berupa penyuluhan wawasan kebangsaan, penyuluhan narkotika dan sanksi hukum, penyuluhan pengurusan sertifikat, penyuluhan UMKM, penyuluhan pertanian, dan penyuluhan KB serta *stunting*.





Korem 091/Aji Surya Natakesuma KODIM 0904/PASER



Kodim 0904/Paser membangun jalan usaha tani di Desa Sunge Terik, Kecamatan Batu Sopang, lewat program Tentara Manunggal Membangun Desa (TTMD) ke-121 Tahun 2024 di Kabupaten Paser.

“Sasaran utama TMMD ke-121 di Paser adalah pembangunan jalan usaha tani sepanjang dua kilometer,” kata Dandim 0904/Paser Letkol Inf Ary Susetyo usai pembukaan program TMMD ke-121 di Batu Sopang. Selain jalan usaha tani, pembangunan fisik program TMMD itu adalah pembangunan rumah layak huni, pembangunan jembatan sepanjang 30 meter, dan pemasangan gorong-gorong di tiga lokasi.



Korem 092/Maharajalila KODIM 0910/MALINAU



Berkat kerja keras anggota Satgas TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-121 wilayah perbatasan Kodim 0910/Malinau bersama dengan masyarakat setempat, akhirnya membuahkan hasil yang memuaskan. Hal itu terbukti dengan selesainya pengerjaan pembuatan dan pembukaan jalan sepanjang 1500 m dan lebar 6 m dan langsung bisa pakai oleh warga di Desa Malinau Kota dan Desa Malinau Hilir.

Pembuatan dan pembukaan badan jalan ini sebagai upaya membuka akses jalan tani masyarakat yang umumnya bekerja sebagai petani dan membuka akses jalan ekonomi masyarakat di daerah tersebut.



KODIM 1003/HULU SUNGAI SELATAN



Pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMMD) ke-121 tahun 2024 dilakukan Komando Distrik Militer (Kodim) 1003/HSS di Desa Gumbil, Kecamatan Telaga Langsung selama satu bulan dari 24 Juli sampai 22 Agustus, secara resmi ditutup.

Dan Satgas TMMMD ke-121 Letkol Inf Bayu Oktavianto Sudibto bersyukur semua program pelaksanaan TMMMD ke-121 di Desa Gumbil semua rampung dikerjakan sesuai dengan target yang ditentukan.

“Alhamdulillah semua sasaran telah terlaksana 100 persen,” ujarnya.



Korem 101/Antasari KODIM 1008/TABALONG



Sepuluh sasaran non fisik program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-121 Kodim 1008/Tabalong di Desa Kasiau Raya selesai dikerjakan.

Sasaran non fisik diantaranya pengobatan massal, sunatan massal, wasbang dan bela negara, penyuluhan narkoba dan kamtibmas, pemberian makanan tambahan, sosialisasi penanggulangan bencana, penyuluhan pertanian telah dilaksanakan.

Dansatgas TMMD ke-121 Kodim 1008/Tabalong Letkol Inf Budi Galih mengatakan, keberhasilan pencapaian seluruh sasaran non fisik tidak lepas dari sinergitas TNI dengan seluruh stakeholder. Baik itu Pemda, Polri, BPBD, Dinas Pertanian, Dinas Perkim, dan Dinas lainnya, Rumah Sakit, Perusahaan, Perbankan Kepala Desa dan warga masyarakat.





Korem 161/Wira Sakti KODIM 1603/SIKKA



Kodim 1603/Sikka terus melaksanakan program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMMD) ke-121 dengan fokus utama pada pembukaan jalan yang menghubungkan lima desa. Proyek ini menjadi salah satu sasaran utama TMMMD ke-121, bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan memperlancar mobilitas antar desa di wilayah tersebut.

Pembukaan jalan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi lima desa yang akan terhubung, mempermudah akses ke berbagai layanan dan memfasilitasi kegiatan ekonomi serta sosial. Kegiatan ini merupakan contoh nyata sinergi antara TNI dan masyarakat dalam mendukung pembangunan daerah.



Korem 161/Wira Sakti KODIM 1605/BELU



Satgas TMMD ke-121 Kodim 1605/Belu akhirnya menuntaskan pembangunan jalan baru UPTD menuju mata air Desa Tniumanu, Kecamatan Laen Manen, Kabupaten Malaka. Pembangunan jalan dengan jarak 405 meter dan lebar 6 meter tersebut tuntas dikerjakan dan saat ini sudah selesai dan sudah fungsional.

Hal tersebut disampaikan Dansatgas TMMD ke-121 Kodim 1605/Belu Letkol Arh Suhardi,S.T saat meninjau langsung progres pembangunan jalan yang berlokasi di Desa Tniumanu, Kecamatan Laen Manen, Kabupaten Malaka NTT.



Korem 162/Wira Bhakti KODIM 1615/LOTIM



Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-121 yang dilaksanakan oleh Kodim 1615/Lotim di dua lokasi, yakni Desa Kesik, Kecamatan Masbagik, dan Desa Loyok, Kecamatan Sikur, kini telah menampakkan hasil dan dampak positif bagi masyarakat setempat.

Komandan Kodim 1615/Lotim, Letkol Inf Bayu Sigit Dwi Untoro, menyampaikan bahwa program TMMD ke-121 ini difokuskan pada pembangunan talud irigasi sebagai sasaran utama. Pembangunan talud irigasi ini diharapkan dapat membantu memperlancar pengairan lahan sawah yang berada di kedua desa tersebut.



Korem 163/Wira Satya KODIM 1610/KLUNGKUNG

Kekompakan serta kebersamaan antara TNI dan masyarakat jelas tercermin dalam program TMMD ke 121 Kodim Klungkung di lingkungan Sangkanbuana, Kelurahan Semarapura Kauh, Kecamatan Klungkung.

Suasana kompak itupun terlihat di lokasi sasaran fisik pokok pembuatan dan rabat beton jalan lingkaran serta senderan hari ini, dimana personel Satgas TMMD Kodim Klungkung tampak asyik bersama warga bahu membahu mengerjakan pengecoran senderan. Kebersamaan dan sinergitas antara masyarakat dan TNI itulah yang kita harapkan selalu ada dalam semua kegiatan, salah satunya melalui program TMMD ini.





Korem 121/Alambhana Wanawwai KODIM 1205/SINTANG



TMMD ke-121 Kodim 1205/Sintang, berlangsung di wilayah Kecamatan Sepauk melibatkan dua Desa, yakni Desa Landau Panjang dan Desa Kemantan. Sasaran fisik melakukan pengecoran jalan sepanjang 1 Km, rehab rumah tidak layak huni, pipanisasi, perbaikan rumah ibadah, penghijauan dan pembersihan lingkungan di lokasi TMMD. Dandim Letkol Inf Rangga Bayu Widiartha, S.A.P. berharap kegiatan TMMD akan membawa peningkatan kesejahteraan serta kemajuan dan kebermanfaatn bagi masyarakat. TMMD Reguler ke-121 Kodim 1205/Sintang yang merupakan program lintas sektoral dengan melibatkan TNI, Pemerintah Daerah dan segenap lapisan masyarakat ini yang utama ialah kebermanfaatn dan kesejahteraan, sehingga kemanunggalan TNI dengan rakyat semakin terwujud yang akan terjalin hubungan yang erat. Spirit gotong-royong dan kemanunggalan TNI dengan rakyat yang semakin terwujud, selanjutnya mengerti apa yang menjadi kesulitan masyarakat dan memberikan solusi. Sebagai buktinya adalah dalam hal penentuan sasaran TMMD yang merupakan usulan dari masyarakat.



Korem 121/Alambhana Wanawwai KODIM 1210/LANDAK

Dansatgas TMMD ke-121 Letkol Inf. Hudallah menjelaskan, jalinan silaturahmi dengan warga di lokasi TMMD melalui komunikasi sosial perlu dilakukan, pasalnya, banyak manfaat yang diperoleh.

“TMMD bukan saja mengerjakan sasaran fisik tetapi lebih dari itu bagaimana masyarakat mengenal anggota TNI lebih dekat lagi. Komunikasi dengan masyarakat sangat penting dalam setiap pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa,” kata Dansatgas.



Korem 102/Panju Panjung KODIM 1011/KUALA KAPUAS



Dandim 1011/Kuala Kapuas Letkol Inf Kusnun Dwi Putranto mengatakan, kegiatan TMMD ke-121 telah selesai dilaksanakan secara keseluruhan. Pada TMMD kali ini terdapat kegiatan yang meliputi kegiatan sasaran fisik, non fisik, dan sasaran tambahan berupa program unggulan Kasad.

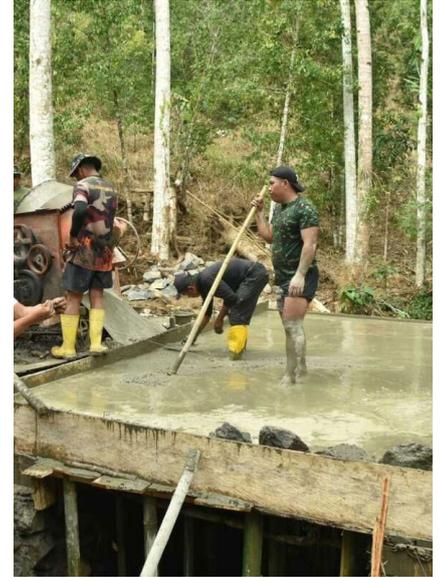
Kegiatan fisik berupa rehab mushola, gereja, pengerasan badan jalan, rutilahu dan sumur bor, sedangkan sasaran non fisik berupa pemberian bantuan kepada warga Desa Manyahi yang kurang mampu, pelayanan kesehatan, sosialisasi bahaya narkoba, dan KB.





Korem 131/Santiago

KODIM 1302/MINAHASA



Dandim 1302/Minahasa sekaligus sebagai Komandan Satuan Tugas (Dan Satgas) TMMD ke-121 menjelaskan bahwa, kegiatan TMMD yang baru saja selesai dilaksanakan bertepatan dengan musim panen cengkeh, "Seperti kita ketahui bersama bahwa beberapa waktu yang lalu saat kami sedang melaksanakan tugas membangun infrastruktur Desa Kayuwatu dalam program TMMD, bertepatan dengan masyarakat setempat sedang melaksanakan panen cengkeh, katanya.



Lanjut Dandim, kini jalan yang baru saja kami rintis sudah bisa dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Kayuwatu untuk memobilisasi hasil panen mereka dengan mengendarai kendaraan bermotor, kami melihat dari raut wajah masyarakat bahwa betapa gembiranya hati mereka karena hasil panen tidak lagi di panggul melainkan sudah bisa diangkat dengan menggunakan motor," tandasnya.





Korem 141/Toddopuli

KODIM 1414/TATOR



Akhirnya Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMB) ke-121 Kodim 1414/Tana Toraja selesai. Mulai dari pengerjaan rabat beton 722 meter di Kelurahan Tapparan, Kecamatan Rantetayo, Tana Toraja, Sulsel, hingga perbaikan ruang kelas SDN 4 Rantetayo, pembuatan talud, pembuatan sumur bor bagi warga, juga melakukan penghijauan penanaman pohon di lokasi tersebut. Selain itu melakukan kegiatan non fisik seperti bakti sosial di sekolah - sekolah hingga di kantor desa setempat. Dandim 1414/Tana Toraja, Letkol Arm Bani Kelana Sepang, mengatakan bahwa pengerjaan telah selesai 100 persen.



Korem 141/Toddopuli KODIM 1424/SINJAI



Kodim 1424/Sinjai melaksanakan program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-121 tahun 2024. TMMD ini digelar di Desa Arabika dan Botolempangan, Kecamatan Sinjai Barat.

Dandim 1424/Sinjai Letkol Arm Dian Akhmad Arifandi mengatakan, pada TMMD kali ini meliputi sasaran fisik, yakni pelebaran jalan desa sepanjang 2.600 meter dengan lebar 6 meter. Kemudian, pembuatan 1 unit jembatan kecil (deker), dan pembuatan saluran gandeng. Selain itu, akan dibuat 3 unit sumur bor, penanaman 500 pohon, pembersihan pasar, pembangunan 1 unit Rumah Tinggal Layak Huni (RTLH), dan bakti sosial pemberian puluhan paket sembako untuk anak stunting.



Korem 142/Tatag KODIM 1402/POLMAN



Tim Pengawasan dan Evaluasi (Wasev) Markas Besar (Mabes) TNI AD meninjau progres pengerjaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMM) ke - 121 Kodim 1402 Polman, di Desa Riso, Kecamatan Tapango, Kabupaten Polewali Mandar. Ketua Tim Wasev Mabesad, Brigjen TNI Iskandar I, mengatakan bahwa kehadirannya di Desa Riso ini untuk mengukur kinerja satuan yang melaksanakan TMMD dengan harapan kegiatan ini dapat berjalan optimal dan efisien.



KODIM 1430/KONAWE UTARA



Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-121 sukses digelar oleh Satuan Tugas (Satgas) Kodim 1430/Konawe Utara, Sulawesi Tenggara. Berfokus pada pembangunan di desa terpencil dan terisolir, kegiatan ini ditutup secara resmi oleh Kapok Sahli Pangdam XIV/Hasanuddin, Brigjen TNI Saktiono.

Program TMMD ke-121 ini dipimpin oleh Komandan Kodim 1430/Konut, Letkol Arh Pramono, dengan fokus utama pada pembangunan infrastruktur seperti jalan dan drainase, serta renovasi masjid dan MCK. Proyek-proyek ini diharapkan dapat memperbaiki kondisi fisik desa dan mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat.



Korem 143/Halu Oleo

KODIM 1412/KOLAKA



Wakil Kepala Staf Angkatan Darat (Wakasad) Letjen TNI Tandyo Budi R menutup secara resmi program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-121 di wilayah Kodim 1412/Kolaka, Sulawesi Tenggara. Wakasad memberikan apresiasi kepada Pemerintah Daerah Kolaka Timur atas dukungan anggaran dan kontribusi besar mereka dalam pembangunan infrastruktur yang bermanfaat bagi masyarakat.



PATTIMURA



Korem 151/Binaiya KODIM 1511/P. MOA



Komandan Satgas (Dansatgas) TMMD ke-121 Kodim 1511/Pulau Moa Letkol Inf Galih Perkasa melaksanakan peninjauan sasaran fisik dengan mengecek progres pembangunan di Kecamatan Pulau Letti Kabupaten Maluku Barat Daya. Dipastikan, pihaknya akan rutin terjun ke lapangan untuk memantau guna memastikan program fisik berjalan maksimal dan selesai sesuai waktu yang ditentukan.



Korem 152/Baabullah KODIM 1509/LABUHA

Satuan Tugas (Satgas) TNI Manunggal Membangun Desa (TMMB) ke-121 Kodim 1509/Labuha, Kabupaten Halmahera Selatan, Maluku Utara (Malut), bergerak cepat dan mengoptimalkan pengerjaan pembangunan bak penampungan air bersih bagi warga Gane Barat.

"Ini menjadi salah satu program unggulan Kasad Jenderal TNI Maruli Simanjuntak yang ada di Desa Bumi Rahmat Kecamatan Gane Barat, dan kini telah mencapai 45 persen," kata Dansatgas TMMB ke-121 Kodim 1509/Labuha Letkol Kav Romy Sitompul.





Korem 173/PVB

KODIM 1709/YAWA



Tentara Manunggal Membangun Desa TMMD ke-121 Kodim 1709/Yapen Waropen Tahun 2024 terpusat di Kampung Perea Distrik Nusawani. Komandan Kodim 1709/Yapen Waropen Letkol Infantri Baskoro Wijaya Adamanto mengatakan TMMD merupakan program TNI kolaborasi dengan pemerintah baik pusat hingga ke daerah dalam percepatan pembangunan perumahan warga maupun beberapa kegiatan fisik lainnya, TMMD juga sebagai bagian dari mendekatkan TNI dengan warga.

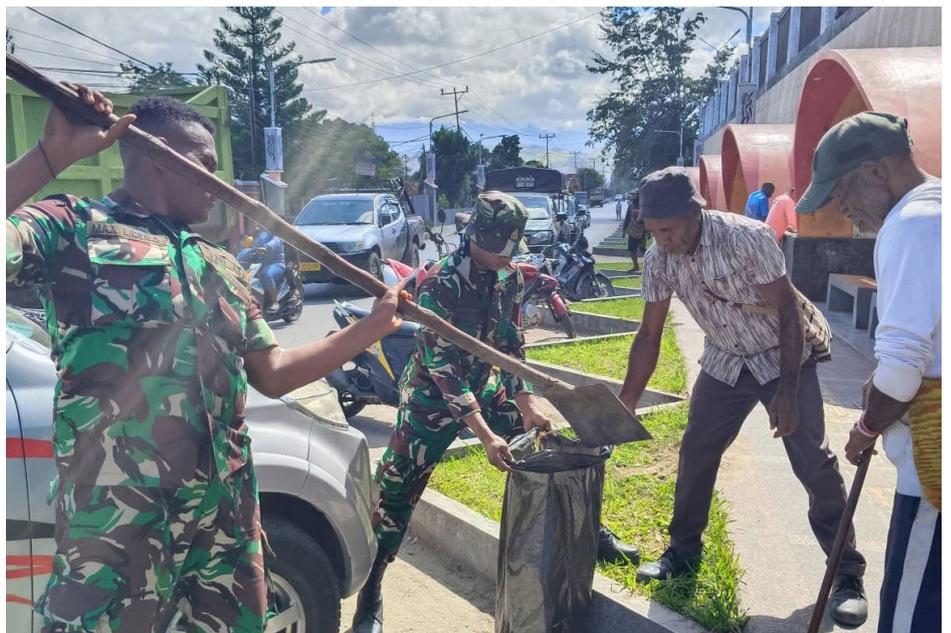


Korem 172/Praja Wira Yakhti KODIM 1702/JAYA WIJAYA



Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke- 121 di Kabupaten Jayawijaya, resmi digelar selama 30 hari. TMMD 2024 dipusatkan di Distrik Itlay Hisage, Kabupaten Jayawijaya.

Program TMMD ini bukan semata hanya pembangunan sarana fisik bagi masyarakat Kampung, namun dalam program ini juga membangun SDM, mental dan semangat masyarakat. Tujuannya agar mampu mengelola potensi yang ada serta memiliki kesiapsiagaan dalam menghadapi ancaman dan tantangan.





KODIM 1801/MANOKWARI



Komando Distrik Militer (Kodim) 1801/Manokwari berhasil merampungkan seluruh kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-121 tahun 2024 di Kampung Kwau, Distrik (Kecamatan) Mokwam.

Dandim 1801/Manokwari menjelaskan, kegiatan fisik yang dilakukan berupa pembangunan lima unit rumah baru tipe 42 untuk warga Kampung Kwau, pengecoran jalan sepanjang 400 meter, pembangunan dua unit Gapura di pintu masuk Kampung Kwau dan pintu masuk Distrik Mokwam, serta bantuan bibit 2.000 bibit kopi arabica.

Selain itu, personel TMMD juga membuatkan lapangan voli untuk warga, pembuatan rumah baca dan pembuatan sumur bor di tiga titik.





Korem 051/Wijayakarta

KODIM 0508/DEPOK



Kodim 0508/Depok menggelar TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler ke-121 Tahun 2024. Kegiatan TMMD berlangsung di Kelurahan Bojongsari Baru, Kecamatan Bojongsari.

Kolonel Inf Imam Widhiarto menjelaskan, kegiatan fisik yang akan dilaksanakan antara lain, pengecoran jalan sepanjang 300 meter, pembuatan turap sepanjang 50 meter dengan tinggi empat meter, dan perbaikan tiga Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). Selanjutnya, untuk kegiatan non fisik meliputi penyuluhan bahaya narkoba, kerukunan hidup umat beragama, keluarga berencana, undang-undang lalu lintas, kesehatan lingkungan dan kesehatan ibu dan anak. Kemudian, penghapusan kekerasan dalam rumah tangga, terorisme dan radikalisme, bela negara, wawasan kebangsaan, ketahanan keluarga, pertanian dan pembelajaran bahasa Inggris.





KODIM 0106/ACEH TENGAH



Komandan Kodim 0106/Aceh Tengah Letkol Inf. Kurniawan Agung Sancoyo menyampaikan Kecamatan Bintang, Aceh Tengah pada tahun ini menjadi lokasi pelaksanaan TMMD ke-121.

Kegiatan TMMD di Kecamatan Bintang akan melakukan perluasan badan dan pembukaan akses jalan di Simpang Kemenyen hingga Bur Rejewali. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Kecamatan Bintang dan mendorong kemajuan desa.

KODIM 0119/BENER MERIAH



TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-121 Tahun 2024 Kodim 0119/Bener Meriah berlangsung di Desa Blang Panu, Kecamatan Syiah Utama, Bener Meriah. Kegiatan TMMD dari Kodim 0119 Bener Meriah ini dengan tujuan mempercepat pembangunan sarana-prasarana dan infrastruktur di wilayah kabupaten setempat.



Korem 012/Teuku Umar KODIM 0114/AJAYA



Kodim 0114/Aceh Jaya melaksanakan Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) reguler ke-121 di Desa Pantan Makmur dan Desa Lamtui, Kecamatan Jaya, Kabupaten Aceh Jaya. Adapun sasaran fisik program TMMD yaitu penerobosan dan peningkatan jalan dengan panjang 3,5 KM x lebar 5 meter, pembuatan jembatan 1 unit dengan panjang 5 meter x lebar 3,5 meter, pemasangan gorong-gorong sebanyak 4 titik. Sedangkan sasaran non fisik selama program TMMD reguler ke-121 yaitu, penyuluhan bela negara, penyuluhan Wasbang, penyuluhan pelayanan kesehatan, penyuluhan pertanian, penyuluhan hukum dan Kamtibmas.





POTRET TMMMD KE-121

Dharma Bakti TMMMD ke-121 TA. 2024 Mewujudkan Percepatan Pembangunan di Wilayah